

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan lepas dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan manusia lainnya. Manusia menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan pribadi kepada orang lain. Bahasa digunakan oleh manusia agar terjalinnya komunikasi yang baik dan lancar. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dalam berbagai bidang seperti untuk pendidikan, politik, atau ekonomi.

Bahasa memiliki berbagai ragam salah satunya yaitu Ragam bahasa tulis. Bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan huruf sebagai unsur dasar tulisan. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan bahasa tulis terutama pada media online mengalami perubahan. Bahasa sendiri bersifat arbitrer, konvensional, dan dinamis. Untuk itu, memungkinkan bahwa bahasa mengalami perubahan. Perubahan tersebut cepat terjadi terutama dalam media online. Dalam penggunaan bahasa tulis terutama pada media online muncullah bentuk abreviasi atau kependekan bahasa Indonesia. Munculnya abreviasi karena masyarakat terdesak oleh kebutuhan untuk berbahasa secara cepat dan efisien

Abreviasi adalah Proses penenggalan kata atau gabungan kata menjadi satu huruf atau gabungan huruf<sup>1</sup>. Abreviasi memiliki sub bagian yaitu bentuk abreviasi. Sarwoko membagi abreviasi menjadi 3 bentuk, yakni singkatan, akronim, dan kependekan<sup>2</sup>. Sementara Kridalaksana membagi abreviasi menjadi 5 bentuk yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang<sup>3</sup>. Penggunaan abreviasi pada penelitian kali ini terdapat 5 bentuk abreviasi yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang. Abreviasi merupakan salah satu kajian dalam ilmu Morfologi.

Morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai pembentuk kata. Menurut Chaer, morfologi adalah ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukannya<sup>4</sup>. Kata, pembentuk kata baru, dan pengaruh pembentuk kata tersebut dibahas dan dianalisis menggunakan ilmu morfologi. Pemedekan kata atau abreviasi banyak digunakan oleh masyarakat dalam berkomentar di media online.

Komentar dapat dikatakan sebagai penyampaian opini yang dapat berupa kritik, saran, ataupun pujian terhadap sesuatu. Sebuah komentar dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi bagi penerima komentar

---

<sup>1</sup> Harimurti Kridalaksana, *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 159.

<sup>2</sup> Tri Adi Sarwoko, *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*, (Yogyakarta: ANDI,2007), 94.

<sup>3</sup> Harimurti Kridalaksana, Loc.cit ,162-163.

<sup>4</sup> Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008),3.

Komentar dapat ditemukan pada salah satu marketplace terkemuka di Indonesia yaitu Shopee. Shopee merupakan tempat belanja online yang banyak menarik minat masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei melalui play store, shopee masuk kedalam dua besar aplikasi *marketplace online* terpopuler. Aplikasi Shopee memudahkan masyarakat dalam membeli barang.

Pada masa pademi, masyarakat diharuskan untuk tidak berkerumun dan tetap jarak. Shopee menjadi jawaban ketika masyarakat harus berbelanja namun tetap harus menjaga jarak serta tidak berkerumun. Dengan menggunakan aplikasi shopee, masyarakat atau pembeli dapat berbelanja tanpa harus bertemu langsung dengan penjual.

Walaupun tidak bertemu langsung, pembeli dapat berkomunikasi kepada penjual melalui kolom komentar. Melalui kolom komentar ini, pembeli dapat memberikan kritikan, saran, atau pujian mengenai produk yang telah dibeli. Sebagian besar pembeli memberikan komentar mengenai barang yang telah dibelinya dengan menggunakan abreviasi. Abreviasi yang dilakukan oleh masyarakat tergambarkan melalui komentar shopee khususnya Nomitees. Nomitees menjual pakaian wanita, pria, dan anak-anak. Pakaian yang dijual beragam mulai dari kaos, dress, celana bahan, hingga boxer. Bukan hanya menjual pakaian, Nomitees juga menjual kaos kaki, scarf, dan totebag. Dalam Shopee Nomitees banyak mendapatkan komentar pembeli dengan penggunaan abreviasi. Penggunaan abreviasi pada komentar tersebut beragam.

Seperti pada salah satu komentar yang terdapat dalam Nomitees ditemukan kata yang berabreviasi yaitu “ONGKIR”. ONGKIR termasuk kedalam abreviasi bentuk akronim. Ongkir merupakan akronim dari Ongkos Kirim. Selain itu juga terdapat kata “set”. Set termasuk kedalam abreviasi bentuk penggalan. Set merupakan penggalan dari setelan.

Abreviasi dalam bahasa Indonesia bermacam-macam dan banyak kata berabreviasi yang tidak sesuai dengan kaidah pembentukannya. Hal ini mengakibatkan masyarakat keliru akan kepanjangan dari kata tersebut. Shopee terutama Nomitees telah dijangkau oleh berbagai kalangan usia, untuk itu memungkinkan kalangan dewasa tidak mengerti penggunaan abreviasi yang digunakan oleh kalangan remaja atau sebaliknya. Masyarakat akan menebak-nebak kepanjangan dari kata, jika mereka tidak mengetahui kepanjangan kata tersebut. Hal tersebut dapat menjadikan masyarakat tidak memahami makna dari kata bahkan kalimat yang dituliskan dalam komentar. Dampak terburuknya, masyarakat akan salah dalam memahami makna kata tersebut. Semua itu berujung pada beban makna terhadap bahasa Indonesia itu sendiri.

Penggunaan abreviasi yang beragam dalam komentar Shoppe tersebut tidak dapat dikatakan sebagai hal negatif. Dengan adanya beragam abreviasi maka dapat memperkaya bahasa Indonesia asalkan dilakukan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sehingga proses komunikasi tetap berjalan lancar.

Oleh sebab itu, hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi latar belakang terjadinya penelitian ini. Penjelasan sebelumnya mengenai Abreviasi terutama dalam komentar Shopee Nomitees menjadi masalah yang unik untuk dianalisis pada penelitian ini.

## 1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu “Abreviasi dalam komentar Shopee Nomitees”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi subfokus sebagai berikut:

1. Bentuk Abreviasi yang terdapat dalam komentar Shopee Nomitees.
2. Proses pembentukan Abreviasi dalam komentar Shopee Nomitees.

Dalam pengerjaannya, peneliti membatasi fokus penelitian ini hanya dalam komentar Shopee Nomitees pada bulan Juli sampai dengan September 2021.

## 1.3 Rumusan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja bentuk abreviasi dalam komentar Shopee Nomitees?
2. Bagaimana proses pembentukan abreviasi dalam komentar shopee Nomitees?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan :

- a. Dapat mengetahui informasi bentuk Abreviasi yang terdapat dalam *komentar Shopee Nomitee's*.
- b. Mengetahui analisis proses pembentukan abreviasi yang terdapat dalam komentar Shopee Nomitee's.
- c. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan abreviasi.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan pengetahuan baru mengenai bentuk dan proses pembentukan abreviasi. Manfaat praktis lainnya yaitu masyarakat dapat memahami abreviasi yang digunakan dalam komentar Shopee Nomitee's.